

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI  
PENDEKATAN PROBLEM SOLVING  
(PTK Terhadap Siswa Kelas VII MTs Negeri Penawangan)**

**SKRIPSI**

**Disusun Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Jurusan Pendidikan Matematika**



**Disusun Oleh :**

**MASROKHAN**

**A 410 030 132**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan di bidang pendidikan dewasa ini senantiasa mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan perkembangan masyarakat yang menuntut perbaikan kualitas dan mutu dibidang pendidikan. Namun masih diperlukan usaha-usaha untuk menentukan cara yang tepat agar ketrampilan dan kemahiran dapat dikuasai oleh siswa yang nantinya secara tidak langsung akan meningkatkan mutu pendidikan kearah yang lebih baik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pengembangan dan pembaharuan mengenai relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan apabila mampu mengantar siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran secara umum adalah supaya siswa diberi kesempatan untuk bertindak secara kreatif dan inovatif. Maka dari itu siswa harus diberi kesempatan untuk mencoba berbagai kemampuan dalam berbagai kegiatan.

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah kegiatan pendidikan pada umumnya, yang secara otomatis berusaha untuk membawa siswa menuju keadaan yang lebih baik. Dalam proses belajar mengajar diperlukan seorang guru dalam penyampaian materi didepan kelas. Profesionalisme guru dalam mengajar sangatlah diperlukan karena setiap siswa mempunyai kemampuan dan cara berfikir yang berbeda-beda. Sehingga dengan profesionalisme guru

yang tinggi dan juga interaksi dari siswa diharapkan target dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa dapat terjadi apabila dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai perencana sekaligus sebagai pelaksana dalam mengajar dan mengikutsertakan siswa untuk berperan aktif pada kegiatan pembelajaran. Hal ini akan menjadikan guru dapat mengetahui permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Pembelajaran hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik, maka salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa dapat menggunakan konsep atau rumus matematika yang ada dalam pembelajaran lebih lanjut, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga tujuan umum dari pembelajaran matematika adalah menekankan pada penataan nalar, dasar dan pembentukan sikap siswa serta memberikan tekanan pada ketrampilan dalam penerapan matematika. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menguasai matematika. Salah satu syarat untuk menguasai matematika adalah siswa harus menguasai konsep matematika. Karena konsep matematika merupakan obyek utama yang dipelajari dalam matematika.

Berdasar pengamatan yang dilakukan terhadap siswa kelas VII MTs Negeri Penawangan, pelajaran matematika masih sering menjadi mata pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa. Permasalahan yang muncul antara lain banyak siswa masih takut terhadap pelajaran matematika. Mereka masih

sering bingung ketika menemukan soal yang sulit dan bervariasi. Siswa juga masih takut untuk mengemukakan ide dan mengerjakan soal kedepan kelas hanya sebagian kecil yang berani untuk maju mengerjakan soal kedepan kelas, tetapi matematika masih tetap menjadi pilihan utama dalam menentukan tingkat keberhasilan prestasi bagi anak didik. Maka disini guru merupakan salah satu faktor penting yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar matematika.

Pentingnya peran guru dalam pendidikan tidak terlepas dari kemampuan guru dalam menyampaikan materi pada siswa. Oleh karena itu pada proses pembelajaran guru perlu meningkatkan kemampuan mengajar guna menjadi guru professional. Kemampuan guru sebagai salah satu usaha meningkatkan mutu pendidikan sekolah perlu mendapat perhatian. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat yang tetap memperhatikan antara lain materi, waktu, dan jumlah siswa dikelas. Guru dalam kemampuan mengajar diharapkan dapat menyampaikan materi yang dapat membangkitkan keaktifan siswa. Untuk bisa mengubah pandangan, matematika sebagai mata pelajaran yang sulit haruslah diberikan solusi yang antara lain yaitu diperlukanya metode mengajar yang tepat, sehingga dapat mengatasi kesulitan dan permasalahan kurangnya motivasi dan aktivitas dalam belajar matematika.

Proses pembelajaran yang mengikutsertakan siswa secara aktif, akan lebih bermakna karena dalam proses pembelajaran siswa mempunyai pengalaman yang lebih banyak sehingga materi pelajaran yang disampaikan

diharapkan dapat diterima oleh siswa secara lebih baik. Motivasi belajar siswa juga sangat diperlukan dalam mendorong siswa untuk bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Motivasi belajar sangatlah diperlukan karena dengan motivasi, hasil belajar akan menjadi lebih optimal. Motivasi juga menentukan intensitas usaha siswa untuk belajar. Siswa yang menyadari akan kebutuhannya untuk belajar maka siswa tersebut akan lebih giat dan antusias dalam belajar. Dari hasil observasi pendahuluan diketahui bahwa siswa yang siap mengikuti pelajaran sebanyak 8 siswa (20%), antusias siswa untuk mengulas kembali materi yang telah diberikan sebanyak 5 siswa (12,5%), kerjasama siswa dalam kelompok sebanyak 7 siswa (17,5%). Permasalahan tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa masih kurang sehingga perlu ditingkatkan. Karena dengan meningkatnya motivasi belajar akan membuat siswa lebih antusias untuk belajar, akan lebih mendorong siswa untuk mau bertanya saat menemukan soal yang sulit serta mendorong siswa untuk terus memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran matematika.

Permasalahan juga muncul yang berhubungan dengan aktivitas siswa dalam belajar matematika. Dari hasil observasi pendahuluan diketahui bahwa siswa yang mau menyelesaikan soal latihan sebanyak 8 siswa (20%), siswa yang berani bertanya dan mengemukakan ide sebanyak 5 siswa (12,5%), siswa yang berani mempresentasikan jawaban kedepan kelas 7 siswa (17,5%). Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar matematika dirasa masih kurang. Maka disini aktivitas siswa sangat

diperlukan untuk dapat menyelesaikan berbagai permasalahan diatas sehingga siswa merasa percaya diri dan mampu mengerjakan berbagai soal dalam matematika. Dengan demikian apabila aktivitas siswa meningkat diharapkan proses pembelajaran akan berjalan lebih aktif sehingga hasil pembelajaran akan lebih baik.

Adapun tujuan pembelajaran adalah supaya siswa dapat berfikir dan bertindak secara hirarki, kreatif dan inovatif, maka dari itu metode penyampaian guru dalam mengajar yang efektif adalah apabila dampak dari pembelajaran itu dapat manumbuhkan dan menciptakan gairah belajar, aktivitas serta motivasi bagi siswa untuk bisa bertindak aktif. Dalam menyampaikan materi harus sudah dikembangkan oleh guru, sedemikian sehingga materi tersebut menjadi menarik, sebab secara realitas seorang siswa yang belajar itu pada dasarnya adalah mencari hubungan antara hal yang dipelajari dengan yang telah dimiliki, dikuasai siswa, dan diketahui siswa.

Permasalahan tersebut diatas perlu kita perhatikan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tidak hanya diukur dengan nilai tetapi juga dapat dilihat dari proses, maka dalam ini motivasi dan aktivitas siswa yang merupakan proses dalam belajar yang mendukung keberhasilan belajar perlu ditingkatkan. Oleh karena itu guru harus mampu menawarkan metode pembelajaran yang efektif yang dapat mengembangkan pemahaman siswa dalam pembelajaran serta harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai metode tersebut. Salah satu model pembelajaran yang akan diterapkan disini adalah melalui model pembelajaran *problem solving*.

## **B. Perumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah melalui pendekatan *problem solving* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
2. Apakah melalui pendekatan *problem solving* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran matematika dengan pendekatan *problem solving* untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar matematika pada siswa, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan motivasi siswa pada proses pembelajaran matematika melalui pendekatan *problem solving*.
2. Meningkatkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran matematika melalui pendekatan *problem solving*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini memberikan utamanya pada pembelajaran matematika, disamping itu juga meningkatkan mutu proses dan hasil belajar matematika.

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan sumbangan keilmuan kepada pembelajaran matematika terutama pada peningkatan motivasi dan aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan *problem solving*.

2. Manfaat praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini memberi manfaat antara lain:

- a. Bagi guru matematika

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa pendekatan *problem solving* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar matematika, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.

- b. Bagi siswa

Agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran matematika dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika.